

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Pada priode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan pelaburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan penetapan Presiden (penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia II bidang Rular, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang pokok perbankan dan Undang-undand No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Setral dan Bank Negara Indonesia unit II bidang rular dan ekspor impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada

tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perbankan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

4.1.2 Visi Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

VISI :

The Most Valuable Banking Group In Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion

MISI :

1. Memberikan Yang Terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Menyediakan Pelayanan Yang Prima

Memberikan pelayanan prima dengan focus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.

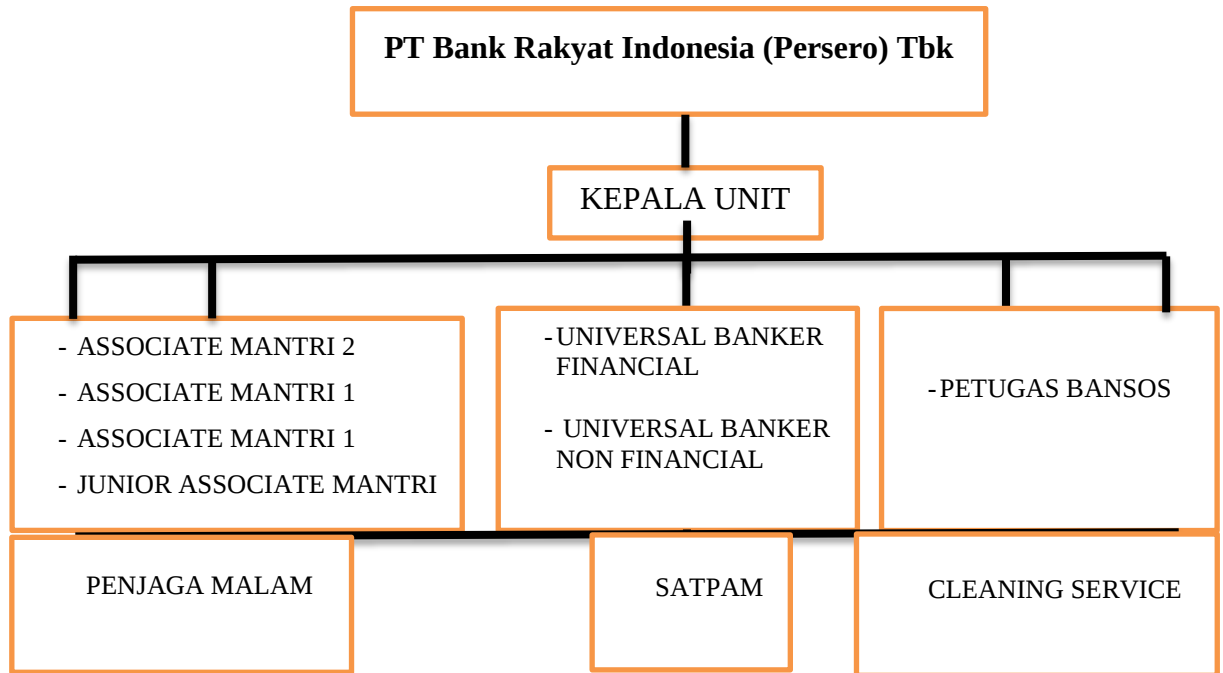
3. Bekerja dengan Optimal dan Baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

4.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Sumber : Bank Rakyat Indonesia, November 2022.

A. Deskripsi Jabatan

1. Kepala BRI

Tugas dan tanggungjawab :

- a. Bertanggungjawab atas semua operasional di BRI.
- b. Sebagai pengawas penuh terhadap operasional BRI.
- a. Pemegang password BRI.
- b. Bertanggungjawab atas proses data di BRI Unit. Kepala BRI Mantri Teller Customer Service commit to user 10
- c. Bertanggungjawab atas pekerja BRI itu sendiri.
- d. Mengembangkan, memonitor dan mengevaluasi bisnis Bank Rakyat Indonesia di wilayah kerjanya untuk mencapai target.
- e. Melaksanakan pembinaan nasabah Bank Rakyat Indonesiabaik pinjaman maupun simpanan.

Wewenang :

- a. Memutus permintaan KUR, Kapedes, dan BRInet sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
- b. Memutus memfiat biaya promosi.
- c. Memfiat pencairan penarikan simpanan.
- d. Melakukan fiat bayar pinjaman yang telah diputus.

2. Associate Mantri

Tugas dan tanggung jawab :

- c. Melaksanakan pemasaran produk Bank Rakyat Indonesiapinjaman, simpanan dan jasa bank lainnya
- d. Bertanggungjawab terhadap proses pinjaman.
- e. Bertanggungjawab terhadap jaminan.
- f. Melakukan prakarsa usulan putusan pinjaman Bank Rakyat Indonesiasesuai ketentuan yang berlaku agar pinjaman yang diberikan layak.
- g. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai dari pinjaman dicairkan sampai lunas.
- h. Bertanggungjawab terhadap tunggakan-tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.
commit to user 11
- i. Bertanggungjawab terhadap keaslian pinjaman dan pengecekan jaminan.

Wewenang :

- a. Memprakarsai permintaan pinjaman
- b. Memproses dan mengusulkan permintaan pinjaman.

3. Universal Banker Financial

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab terhadap database karyawan, payroll dan pembayaran benefit lainnya, manajemen absensi, pencatatan cuti tahunan, hingga system kontrak kerja.
- b. Mengenalkan produk untuk dipasarkan.
- c. Mengembangkan produk yang di pasarkan.
- d. Memenuhi krbutuhan konsumen dengan memberikan kepuasan pelayanan terbaik.

4. Security

Tugas tanggung jawab dan wewenang :

- a. Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkunan kantor.
- b. Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
- c. Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah dan tamu dari ancaman gangguan keamanan atau kejahatan.
- d. Membantu karyawan kantor dan melayani kostumer saat jam kerja.
- e. Memelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
- f. Mengatur parkir kendaraan dan mempersilakan nasabah yang datang.
- g. Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai bekerja.
- h. Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kerja selesai dan membuka kembali saat jam kerja akan dimulai.
- i. Menyerahkan semua kunci kepada penanggungjawab.

5. Petugas Bansos

Tugas dan tanggung jawab :

Menyalurkan bantuan social serta memaintenance agen Brilink penyalur bansos (E-warung). Bantuan sosial ini

berupa PKH dan BPNT yaitu bantuan dari kementrian social yang bekerja sama dengan perbankan BUMN.

6. Tugas Penjaga Malam

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menjaga kantor mulai pada malam hari pada setiap harinya (2 Shift kerja)
- b. Melakukan pengontrolan lingkungan sekitar kantor untuk memastikan kondisi keamanan kantor.
- c. Meyalakan dan emmatikan lampu-lampu kantor setelah jaga malam.
- d. Mengecek kunci-kunci dan pagar kantor.
- e. Membuat laporan tentang kejaian-kejadian penting selaa masa penjagaan pada buku laporan.
- f. Mengisi buku serah terima jaga tentang kondisi/ keadaan kantor saat berjaga, baik dengan penjaga keamanan sebelum/ sesudahnya maupun pramu kantor.

7. Cleaning Service

Tugas dan tanggung jawab :

- a. membersihkan area lingkungan.
- b. menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Menjaga fasilitas atau peralatan kerja.
- d. *Briefing* sebelum kerja.
- e. Membuat laporan kerja.

4.2 Temuan Penelitian

Temuan peneliti merupakan deskripsi atau gambaran yang didapatkan oleh peneliti di objek penelitian. Temuan peneliti dapat diperoleh melalui dokumentasi. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan-laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adapun temuan-temuan penulis dalam penelitian ini yaitu : Penulis mendapatkan data Laporan keuangan periode 2016-2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari link annual Report BRI 2016-2021. Melalui data laporan keuangan yang penulis dapatkan maka penulis mengolah data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai teknik analisa data. Teknik analisa data yang dibahas di Bab IV ini merupakan teknik analisa data yang pembahasannya berdasarkan data laporan keuangan yang akurat.

Jadi, dalam penelitian ini melalui temuan-temuan yang didapatkan oleh penulis di objek penelitian dengan cara dokumentasi yaitu mendapatkan Laporan keuangan periode 2016-2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berikut data laporan Keuangan yang di sajikan sebagai berikut :

TABEL 4.1
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK
Tanggal per 31 Desember 2016- 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun		
	2018	2017	2016
Total Pendapatan Operasional	22.776.806	18.692.836	16.679.210
Laba Sebelum Beban Pajak	40.798.064	36.30.730	33.441.643

Total Beban Operasional	39.466.030	36.312.599	33.028.073
Beban Pajak	40.798.064	36.350.730	33.441.643
Laba Tahun Berjalan	31.701.975	28.469.235	25.753.456

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Tabel 4.2

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI

DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK

Tanggal per 31 Desember 2019- 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun	
	2020	2019
Total Pendapatan Operasional	28.430.133	27.551.636
Total Beban Operasional	46.396.258	41.782.475
Laba Sebelum Beban Pajak	26.161.111	42.949.892
Beban Pajak	7.807.808	8.921.207
Laba Tahun Berjalan	18.353.303	34.028.685

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Tabel 4.3
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK
Tanggal per 31 Desember 2016- 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun		
	2018	2017	2016
Total Aset	1.234.200.039	1.076.438.066	964.000.690
Total Simpanan Nasabah	898.032.564	803.326.570	723.845.458
Kredit yang diberikan	804.338.432	708.001.045	635.291.221

Sumber Data : Data Diolah November 2022

TABEL 4.4
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK
Tanggal per 31 Desember 2019- 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun	
	2020	2019
Total Aset	1.421.785.007	1.343.077.860
Total Simpanan Nasabah	1.052.663.870	969.750.006

Kredit yang diberikan	880.674,757	859.558.294
------------------------------	-------------	-------------

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Sesuai dengan perumusan masalah maka penulis melakukan teknik analisa data melalui data laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi data keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah di variabel penelitian.

4.3 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses yang di buat secara kelompok, membuat perbandingan, melihat persamaan dan perbedaan atas data yang sudah ada dan siap untuk di selesaikan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini Laporan Keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Neraca dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan data yang akurat dan siap untuk dikerjakan sebagai jawaban atas fenomena yang ada dalam variabel penelitian. Data laporan keuangan yang diperoleh oleh penulis merupakan data serta kondisi keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan periode 2016-2020. Dengan tujuan untuk menilai kinerja perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang di ukur melalui rasio keuangan dengan indikator *Return On Assets* (ROA), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan Beban operasional dan Pendapatan Operasioanl (BOPO). dan dengan adanya pengukuran rasio keuangan ini maka penulis melakukan pengolahan data dan membahas hasil analisa data.

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini penulis telah menetapkan bahwa teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang sesuai dan bisa menjawab permasalahan dalam variabel penelitian. Yang artinya pendekatan deskriptif ini suatu kegiatan untuk menggambarkan kondisi keuangan

perbankan. Berikut penulis akan menguraikan analisa data rasio keuangan untuk menilai kinerja perbankan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan data laporan keuangan yang ada pada periode 2016-2020.

Berikut adalah data data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK
Tanggal per 31 Desember 2016- 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total Pendapatan Operasional	16.679.210	18.692.836	22.776.806	27.551.636	28.430.133
Total Beban Operasional	33.028.073	36.312.599	39.466.030	41.782.475	46.396.258
Laba Sebelum Beban Pajak	33.441.643	36.30.730	40.798.064	42.949.892	26.161.111
Beban Pajak	33.441.643	36.350.730	40.798.064	8.921.207	7.807.808
Laba Tahun Berjalan	25.753.456	28.469.235	31.701.975	34.028.685	18.353.303

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Tabel 4.2
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK
Tanggal per 31 Desember 2016- 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Data	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset	964.000.690	1.076.438.066	1.234.200.039	1.343.077.860	1.421.785.007
Total Simpanan Nasabah	723.845.458	803.326.570	898.032.564	969.750.006	1.052.663.870
Kredit yang diberikan	635.291.221	708.001.045	804.338.432	859.558.294	880.674,757

Sumber Data : Data Diolah November 2022

4.3.1 Rasio Keuangan Bank Rakyat Indonesia

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan dalam penelitian ini dan sesuai dengan data yang ada yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dan jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2018: 193).

Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 adalah sebagai berikut :

$$\textbf{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2016} &= \frac{25.753.456}{964.000.690} \times 100\% \\ &= 26,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2017} &= \frac{28.469.235}{1.076.438.066} \times 100\% \\ &= 26,44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2018} &= \frac{31.701.975}{1.234.200.039} \times 100\% \\ &= 25,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2019} &= \frac{34.028.685}{1.343.077.860} \times 100\% \\ &= 25,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets 2020} &= \frac{18.353.303}{1.421.785.007} \times 100\% \\ &= 1,29\% \end{aligned}$$

2. *Loan Deposit Ratio (LDR)*

Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan (*Loan to Deposits Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014: 225).

Perhitungan LDR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 adalah sebagai berikut :

$$\textbf{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{LDR 2016} &= \frac{635.291.221}{723.845.458} \times 100\% \\ &= 87,7\% \end{aligned}$$

$$LDR\ 2017 = \frac{708.001.045}{803.326.570} \times 100\%$$

$$= 88,1\%$$

$$LDR\ 2018 = \frac{804.338.432}{898.032.564} \times 100\%$$

$$= 89,5\%$$

$$LDR\ 2019 = \frac{859.558.294}{969.750.006} \times 100\%$$

$$= 88,6\%$$

$$LDR\ 2020 = \frac{880.674.757}{1.052.663.870} \times 100\%$$

$$= 83,6\%$$

3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Divai dkk (2007:722) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Perhitungan LDR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 adalah sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$BOPO\ 2016 = \frac{33.028.073}{16.679.210} \times 100\%$$

$$= 1,98\%$$

$$BOPO\ 2017 = \frac{36.312.599}{18.692.836} \times 100\%$$

$$= 1,94\%$$

$$BOPO\ 2018 = \frac{39.466.030}{22.776.806} \times 100\%$$

$$= 1,73\%$$

$$BOPO\ 2019 = \frac{41.782.475}{27.551.636} \times 100\%$$

$$= 1,51\%$$

$$BOPO\ 2020 = \frac{46.396.258}{28.430.133} \times 100\%$$

$$= 1,63\%$$

4.4 Pembahasan

Dalam melakukan analisa data laporan keuangan, penulis melakukan analisa data melalui perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan, dan dalam penelitian ini penulis membahas tentang rumus rasio keuangan yang digunakan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan hasil dari pada perhitungan rasio keuangan tersebut maka penulis berpendapat bahwa hasil perhitungan dari *Return On Assets* (ROA), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) adalah sebagai jawaban dalam permasalahan di variabel penelitian dan bertujuan untuk mengetahui apakah perbankan sudah menggunakan rasio keuangan secara sehat atau tidak sehat.

1. Analisis Return On Asset (ROA), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari analisa yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan perbankan dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan yang ada, telah diperoleh suatu perhitungan rasio keuangan yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	laba bersih setelah pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Asset (%)	Rasio Tingkat Kesehatan Bank	Sehat / Tidak Sehat
2016	25.753.456	964.000.690	2,67%	1,215%	Sehat
2017	28.469.235	1.076.438.066	2,64%		Sehat
2018	31.701.975	1.234.200.039	2,56%		Sehat
2019	34.028.685	1.343.077.860	2,53%		Sehat
2020	18.353.3030	1.421.785.007	1,29%		Sehat

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020 jika dilihat pada tahun 2016 nilai ROA yang didapat sebesar 2,67%, pada tahun 2017 sebesar 2,64%, pada tahun 2018 sebesar 2,56% selanjutnya pada tahun 2019 sebesar 2,53% dan pada tahun 2020 sebesar 12,9%. Dari tahun ke tahun ROA telah mengalami penurunan, tapi PT Bank Rakyat Indonesia masih memiliki rata-rata (mean) rasio ROA yaitu sebesar 4,66%, jika mengacu pada standar ROA yaitu sebesar 1,215%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah melewati batas minimum dan berada dalam peringkat yang sehat atau dikatakan produktif. Jadi prestasi ROA yang dicapai oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dalam kategori sehat, hal tersebut dapat dilihat pada nilai ROA yang diperoleh melampaui rasio tingkat kesehatan ROA.

2. Loan Deposit Ratio (LDR)

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Loan Deposit Ratio (LDR)

Tahun	Kredit yang Diberikan	Total Dana yang Diterima	Loan Deposit Ratio	Rasio Tingkat Kesehatan Bank	Sehat/Tidak Sehat
2016	645.291.221	723.845	87,7%	94,75%	Tidak Sehat
2017	708.001.045	803.326.670	88,1%		Tidak Sehat
2018	804.338.432	898.032.564	89,5%		Tidak Sehat
2019	859.558.294	969.750.006	88,6%		Tidak Sehat
2020	880.674.757	1.052.663.870	83,6%		Tidak Sehat

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kenaikan Loan Deposit Rasio pada tahun 2016 diperoleh sebesar 87,7% dan tahun 2017 meningkat sebesar 88,1% pada tahun 2018 diperoleh sebesar 89,5%, pada tahun 2019 sedikit menurun sebesar 88,6% dan pada tahun 2020 juga menurun sebesar 83,6%. Meskipun hasil yang diperoleh semakin menurun dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2019 akan tetapi rata-rata perbandingan yang diperoleh selama lima tahun yaitu sebesar 87,5%, jika mengacu pada rasio tingkat kesehatan LDR yaitu sebesar 94,75% maka, masih dikatakan belum memenuhi rasio tingkat kesehatan bank yang sehat atau prestasi yang diacapai masih belum produktif.

3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.5

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tahun	Beban Operasioanl	Pendapatan Operasioanl	Perputaran Beban Operasional dan Pendapatan Operasional	Rasio Tingkat Kesehatan Bank	Sehat/ Tidak Sehat
2016	33.028.073	16.679.210	1,98%	94%	Tidak Sehat
2017	36.312.599	18.692.836	1,94%		Tidak Sehat
2018	39.466.030	22.776.806	1,73%		Tidak Sehat
2019	41.782.475	27.551.636	1,51%		Tidak Sehat
2020	46.396.258	28.430.133	1,63%		Tidak Sehat

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2016 sebesar 1,98% dan tahun 2017 sebesar 1,94%, pada tahun 2018 sebesar 1,73%, pada tahun 2019 sebesar 1,51% dan pada tahun 2020 sebesar 1,63%. Menurunnya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ini dari tahun ke tahun merupakan salah satu hal yang buruk bagi perbankan karena jika tingkat BOPO ini rendah berarti bank dianggap tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya. Jika dihitung pada rata-rata yang dicapai selama 5 tahun adalah 1,759%. Sehingga Beban Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dikatakan tidak sehat karena tidak mencapai standar rasio kesehatan bank sebesar 94% atau Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dicapai belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dan Semua yang di capai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) belum mencapai standar rasio kesehatan bank yang sudah di tentukan.

Tabel 4.6
PT Hasil Analisis Return On Asset (ROA)
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2016-2020

Indikator Return On Asset (ROA)	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rasio Tingkat Kesehatan Bank ROA
ROA	2,67%	2,64%	2,56%	2,53%	1,29%	1,215%

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Tabel 4.7
PT Hasil Analisis Loan Deposit Ratio (LDR)
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2016-2020

Indikator Return On Asset (LDR)	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rasio Tingkat Kesehatan Bank LDR
LDR	87,7%	88,1%	89,5%	88,6%	83,6%	94,75%

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Tabel 4.8
Hasil Analisis Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2016-2020

Indikator Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rasio Tingkat Kesehatan Bank BOPO
BOPO	1,98%	1,94%	1,73%	1,51%	1,63%	94%

Sumber Data : Data Diolah November 2022

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio *Return On Asset* (ROA), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dari tahun 2016-2020 terjadi peningkatan tapi tidak sedikit juga yang mengalami penurunan tetapi, semua masih belum dikatakan sehat karena angka yang sudah di capai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih di bawah rasio tingkat kesehatan bank yang telah ditentukan. Dimana pada tahun 2016 ROA (*return on aset*) yang di dapatkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 2,67%, pada tahun 2017 sebesar 2,64%, pada tahun 2018 sebesar 2,56%, pada tahun 2019 sebesar 2,53% dan pada tahun 2020 sebesar 12,9%. LDR (*loan deposit ratio*) yang di dapatkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016 sebesar 87,7%, pada tahun 2017 sebesar 88,1%, pada tahun 2018 sebesar 89,5%, pada tahun 2019 sebesar 88,6% dan pada tahun 2020 sebesar 83,6%. Dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

(BOPO) yang dapatkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016 sebesar 1,98%, pada tahun 2017 sebesar 1,94%, pada tahun 2018 sebesar 1,73%, pada tahun 2019 sebesar 1,51% dan pada tahun 2020 sebesar 1,63%.